

**PENYULUHAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG  
TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III  
DI DESA PANCAWATI**

**KNOWLEDGE COUNCELING FOR PREGNANT WOMEN ABOUT THE  
EMERGENCY OF PREGNANT WOMEN IN THE 3<sup>rd</sup> TRIMESTER  
IN PANCAWATI VILLAGE**

Ari Kurniasih<sup>1</sup>, Nita Farida<sup>2\*</sup>, Rifka Alindawati<sup>3</sup>, Mina Oktaviani<sup>4</sup>

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Horizon Karawang Jl. Pangkal Perjuangan By.  
Pass KM. 1, Tajungpura, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41316

**ABSTRACT**

*Pregnant women need to know the danger signs during pregnancy, especially those that threaten the safety of the mother and the fetus she is carrying. In accordance with the government program, the minimum knowledge that the community needs to know to recognize the danger signs of pregnancy is bleeding, reduced fetal movement, swelling of the face and hands, abdominal pain, vision problems, and severe headaches. Pancawati Village is one of the villages in the Klari sub-district. Its geographical location is on the outskirts of the city, but there are still pregnant women who lack knowledge about the danger signs of pregnancy in the third trimester, this can be proven by the high number of referral deliveries at the Klari Health Center. Counseling activities are a strategy that can be done to increase the knowledge of pregnant women in recognizing the danger signs of pregnancy in the third trimester. The programmed counseling method in the form of lectures and discussions is filled with an explanation of the material through several media that display images of the danger signs of pregnancy in the third trimester. The evaluation carried out to measure the knowledge of pregnant women was carried out through a pretest and posttest with the same questions. The results of community service were that there was an increase in the posttest value after providing material on the danger signs of pregnancy in the third trimester.*

*Keywords : Danger Signs of Pregnancy in the Third Trimester, Counseling*

**ABSTRAK**

Tanda bahaya pada masa kehamilan perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Sesuai dengan program di pemerintah, pengetahuan minimal yang perlu diketahui masyarakat untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu perdarahan, gerakan janin berkurang, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut, masalah penglihatan, dan sakit kepala yang hebat. Desa Pancawati merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Klari. Letak geografisnya sendiri berada dipinggir kota, tetapi masih ada ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester III, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya persalinan rujukan yang tinggi di Puskesmas Klari. Kegiatan penyuluhan merupakan strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan trimester III. Metode Penyuluhan terprogram berupa ceramah dan diskusi diisi dengan penjabaran materi melalui beberapa media yang menampilkan gambar-gambar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dilakukan melalui pretest dan posttest dengan pertanyaan yang sama. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu terdapat peningkatan nilai posttest setelah dilakukan pemberian materi tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

*Kata Kunci : Tanda-tanda Bahaya Kehamilan trimester III, Penyuluhan*

## PENDAHULUAN

Tanda bahaya pada masa kehamilan perlu diketahui oleh klien terutama yang mengancam keselamatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Sesuai dengan program di pemerintah, pengetahuan minimal yang perlu diketahui masyarakat untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu perdarahan, gerakan janin berkurang, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut, masalah penglihatan, dan sakit kepala yang hebat.

Perawatan selama kehamilan yang baik, dapat mengurangi kematian maternal dan perinatal. Perbaikan aspek sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan, dapat membantu mengatasi 64% penyebab kematian ibu. Perbaikan penanganan klinis, dapat mengatasi 36% kematian ibu. Kesadaran masyarakat akan tanda-tanda bahaya pada kehamilan akan meminimalkan kegawatdaruratan obstetric sebesar 48%, dan pengetahuan mengenal kehamilan akan meminimalkan kegawatdaruratan obstetric sebesar 52%. Solusi dari masalah tersebut di atas yaitu setiap ibu hamil perlu diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya

dalam kehamilan, dan meminta ibu agar segera meminta pertolongan pada tenaga kesehatan apabila mengalami salah satu atau lebih dari tanda bahaya kehamilan tersebut.

Asuhan yang dilakukan oleh seorang bidan untuk menapis adanya risiko ini yaitu melakukan deteksi secara dini adanya komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama kehamilan. Dengan melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan tujuan dapat mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Keaktifan kunjungan ANC ibu hamil untuk melakukan pengawasan sebelum anak lahir terutama ditujukan pada anak sesuai dengan standar pemeriksaan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III.

Deteksi saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian resiko. Apalagi ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, maka tidak akan diketahui

apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetri yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janinnya. Dan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Damayanti dan Winarsih, 2015).

Seorang ibu hamil kemungkinan akan mengalami penyimpangan kehamilannya, komplikasi yang dapat dialami ibu hamil dibagi sesuai masa kehamilannya. Tanda bahaya kehamilannya itu sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, bengkak di wajah dan jari-jari tangan, keluar cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa dan nyeri perut yang hebat. Perdarahan pada trimester ketiga antara lain plasenta previa (pembukaan ari-ari yang menutupi jalan lahir, perdarahan, solusio plasenta, perdarahan dari pecahnya sinus marginalis serta perdarahan dari pecahnya vasa previa yang dapat membahayakan ibu maupun janin.

Peran bidan dalam memberikan Informasi pada ibu hamil yaitu bidan mengajak keluarga untuk aktif dalam memantau kemungkinan gejala-gejala pre eklampsia dan informasi hasil pemeriksaan kesejahteraan janin dalam

kandungannya. Informasi tersebut akan mengurangi beberapa kekhawatiran yang dirasakan ibu dan keluarga. Informasi yang diperoleh ibu akan memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil (Lestari, D. L. 2014).

Pemeriksaan dan pengawasan secara teratur terhadap ibu hamil sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan kondisi fisik dan mental ibu hamil seoptimal mungkin selama menjalani kehamilannya, persalinan dan nifas, sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat. Pengawasan dan pemeriksaan kehamilan merupakan cara untuk mendeteksi dini adanya kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasanya dialami oleh ibu hamil sehingga hal tersebut dapat dicegah ataupun diobati.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu maka ibu hamil akan lebih cepat mengerti dan mampu mengambil keputusan dengan cepat serta mencari

tempat pelayanan kesehatan dengan resiko pada kehamilannya akan sehingga komplikasi kehamilan segera mendapat penanganan secara dini.

Desa Pancawati merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Klari. Letak geografisnya sendiri berada dipinggir kota, tetapi masih ada ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester III, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya persalinan rujukan yang tinggi di Puskesmas Klari.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan kepada ibu hamil mulai dari trimester 1-3 sebanyak 14 orang yang berada di Dusun Bakan Jati Desa Pancawati kecamatan Klari Kab. Karawang. Tim pelaksana terdiri dari dosen dan melibatkan mahasiswa.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode Penyuluhan terprogram berupa ceramah dan diskusi yang diawali dengan pengenalan kemudian selanjutnya dilakukan pemaparan materi. Kegiatan ini diisi dengan penjabaran materi melalui beberapa media yang menampilkan gambar-gambar tentang pengetahuan anemia yang harus di informasikan kepada ibu hamil. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dilakukan melalui pretest dan posttest dengan pertanyaan yang sama .

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi terprogram dan dilanjutkan Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pertemuan ke	Kegiatan
1	Sosialisasi program dan pretest
2	Ceramah dan diskusi tentang : pengertian kehamilan
3	Ceramah dan diskusi : Kesehatan pada ibu hamil
4	Ceramah dan diskusi : Tanda bahaya kehamilan
5	Ceramah dan diskusi : Manfaat buku KIA
6	Evaluasi

Hasil pemberian pretest dan posttest yang dilanjutkan dengan wawancara terhadap ibu hamil didusun

Bakan Jati Desa Pancawati pada awal pelatihan yang dilakukan, secara umum terlihat bahwa pengetahuan awal

mengenai tanda bahaya kegawatdaruratan ibu hamil menyangkut materi pengertian kehamilan, tanda bahaya kehamilan, penanganan, dan cara mengantisipasi agar tidak terjadi tanda-tanda kegawatdaruratan pada ibu hamil 60% belum tahu dan cenderung asal menjawab. Tetapi setelah dilakukan pemberian materi dan kemudian dilakukan test kembali didapatkan Dari hasil pretest yaitu ibu hamil yang mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III mengalami peningkatan.



Tabel 2. Hasil Pretest Dan Posttes Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Tanda– Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttes
1	Endang Susanti	5	9
2	Sartiah	6	8
3	Kusmiyati	5	8
4	Lia Kusuma	5	10
5	Neneng himayanti	5	10
6	Fajar apriyanti	5	10
7	Farida adila	6	10
8	Susanti	6	8
9	Siti marpuah	5	9
10	Anah Khasanah	7	9
11	Robiyah	5	9
12	Ade isna	7	10
13	Dwiliayanti	6	10
14	Nova sridewi	7	10

Tanda bahaya kehamilan adalah yang muncul dengan melakukan suatu kehamilan yang memiliki suatu penapisan – penapisan.

resiko tanda bahaya atau resiko besar Ibu yang pernah mengalami dari biasanya baik bagi ibu maupun komplikasi pada waktu kehamilan, bayinya pada tahap awal pemeberian persalinan dan nifas sebelumnya akan asuhan, bidan melakukan deteksi dini menghadapi risiko tinggi pada kemungkinan masalah atau komplikasi kehamilan dan persalinan berikutnya.

Ibu yang mengalami komplikasi pada kehamilan terdahulu berisiko 14 kali mengalami komplikasi pada kehamilan berikutnya dibandingkan ibu yang tidak mengalami komplikasi pada kehamilan dahulu. Sedangkan menurut penelitian Diana, dkk (2014), diketahui bahwa ibu yang mempunyai riwayat komplikasi obstetric berisiko untuk mengalami komplikasi obstetric ibu 5,41 kali lebih besar dari pada ibu yang tidak mempunyai riwayat komplikasi obstetric sebelumnya.

Faktor-factor yang menentukan status perempuan antara lain tingkat pendidikan (perempuan yang berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih memperhatikan kesehatan diri dan keluarganya), pekerjaan (ibu yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan), keberadaan perempuan yang memungkinkan perempuan lebih aktif dalam menentukan sikap dan lebih mandiri dalam memutuskan hal yang terbaik bagi dirinya (termasuk kesehatan dan kehamilannya). Semua variable tersebut dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam mencegah kematian ibu.

Ketersediaan pelayanan kesehatan adalah tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dengan jumlah dan kualitas yang memadai. Keterjangkauan pelayanan kesehatan mencakup jarak, waktu dan biaya. Tempat pelayanan yang lokasinya tidak strategis atau sulit dicapai oleh para ibu menyebabkan berkurangnya akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan. Penggunaan pelayanan kesehatan yang tersedia tergantung keterjangkauan masyarakat terhadap informasi

## **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan.
2. Ibu hamil lebih waspada terkait tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III yang bisa muncul kapan saja.
3. Ibu hamil dusun bakan jati desa pancawati sudah mengetahui tentang tanda bahaya pada ibu hamil, ini dibuktikan dengan hasil pretest yang nilainya meningkat dari hasil posttes

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. 2013. *Faktor Risiko Kematian Ibu. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 7 Nomor 10. Halaman 453-459
- Afdhal, Muh dkk. 2012. *Faktor Risiko Perencanaan Persalinan Terhadap Kejadian Komplikasi Persalinan di Kabupaten Pinrang Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Christina, Dilla. 2013. *Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Komplikasi Persalinan Wilayah Perdesaan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017)*. Tesis. Universtas Indonesia; Depok
- Diana. dkk.,. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Komplikasi Obstetri Ibu dan Bayi di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Universitas Padjadjaran
- Ernawati, Fitrah., dkk. 2013. *Hubungan Antenatal Care dengan Berat Badan Lahir di Indonesia*. Jurnal Gizi Indonesia, Vol.1, No.34
- Hukmiah, dkk. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle*. Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2010.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Direktorat Bina Kesehatan Ibu : Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*
- Lockhart, Anita dan Lyndon Saputra. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis & Patologis*. Binapura Aksara Publisher. Halaman 13- 15 dan 226
- Nurmalichatun. 2013. *Hubungan Antara Primipara dan Penyakit Diabetes Mellitus Pada Kehamilan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal*. Program Studi DIV Kebidanan, STIKES Ngudi Waluyo.